

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berassaskan pada filsafat postpositivisme, diterapkan guna meneliti kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrumental utama, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, adapun teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan) dengan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Herlina, 2018). Sebagaimana Nasution berpendapat bahwa penelitian kualitatif disebut juga penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat alami apa adanya. Disebut kualitatif karena tanpa dimanipulasi, alat pengukur dan tanpa diatur dengan eksperimen atau test. Peneliti sebagai *main instrument* yang turun langsung ke lapangan serta berupaya dengan kaki tangan sendiri untuk mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara..

Metode penelitian yang dikemukakan Sugiyono dalam (Herlina, 2018) adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan atas suatu pengetahuan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memahami, mengantisipasi dan memecahkan suatu masalah. Adapun Metode pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. yaitu penelitian untuk mengkaji informasi yang dimiliki oleh individu/kelompok. Penelitian ini akan dikaji melalui rangkaian hasil dari observasi dan wawancara.

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Sharan B. Merriam (Suwarsono, 2016) ialah:

1. Fokus pada pencarian makna (*meaning*) dan pemahaman (*understanding*)
2. Peneliti merupakan instrumen utama
3. Menggunakan proses induktif dalam analisis data
4. Penyajian data hasil penelitian yakni mendeskripsikannya yang 'kaya' (*rich description*), dalam bentuk kata-kata (uraian) dan terkadang disertai gambar daripada dalam bentuk bilangan-bilangan
5. Desain penelitian bersifat *emergent* dan *flexible*, responsif terhadap perubahan situasi dari penelitian yang sedang berjalan
6. Pemilihan subjek bersifat nonrandom (purposif), dan jumlah subjek biasanya sedikit

7. Peneliti menggunakan waktu yang cukup banyak untuk terlibat dalam kegiatan penelitian itu bersama subjeknya dalam situasi (*setting*) yang alamiah

Peneliti memilih mengaplikasikan pendekatan penelitian kualitatif metode deskriptif guna menggali informasi mengenai Kreativitas Guru Dalam Meghadapi Kesulitan Membaca DI MIS Nurul Falah Kampung Sawah.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif analisis. yakni metode untuk menampilkan hasil data dalam bentuk narasi deskriptif. Pendekatan ini memberikan pemaparan dan gambaran mengenai situasi yang diteliti melalui uraian, bukan dalam bentuk bilangan atau angka statistik

2. Sumber Data Penelitian

Sebagaimana Lofland dan Lofland (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2007) berpendapat sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata tindakan yang dapat diamati, atau diwawancarai melalui catatan tertulis atau perekaman video/record, foto dan film. Dalam jenisnya, sumber data dibagi dua, yaitu mengenai sumber data utama (Primer) dan sumber data penunjang (Sekunder). Adapun data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis data yakni:

a. Sumber Data Primer

Menurut (Danang Sunaryo, 2013) data primer disebut juga data asli atau data baru. Yakni sumber data utama yang didapat, dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dilapangan sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian. Data ini bersifat polos, apa adanya, belum matang dan memerlukan analisa lebih lanjut. Data ini diperoleh langsung dilapangan dan dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari sumber asli yaitu dari guru-guru MIS Nurul Falah, yang didapat melalui wawancara dan observasi, adapun guru yang menjadi subjek utama diantaranya guru kelas 1 dan 2, dan beberapa guru lainnya apabila diperlukan. Berikut pihak-pihak informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Indra	Kepala sekolah sekaligus Tata Usaha

2	Ibu Tuti Alawiyah	Guru kelas 1
---	-------------------	--------------

Tabel 3. 1Daftar narasumber wawancara data Primer

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Hasan (2002) Istilah lain data sekunder ialah data yang telah tersedia, Yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder didapat dari perpustakaan, laporan peneliti terdahulu dan tata usaha MIS Nurul Falah . Data sekunder dari penelitian ini bisa berupa kajian teori maupun teori pengembang yang sudah ada, sedangkan data sekunder yang di peroleh dari staf Tata Usaha mengenai lembaga terkait lembaga, diantaranya :

No	Jenis Data	Sumber
1	Profil MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
2	Visi, Misi, Tujuan MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
3	Struktur Organisasi MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
4	Keadaan Pendidik dan Kependidikan MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
5	Keadaan Siswa MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha

Tabel 3 2 Muatan penelitian data sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Priatna teknik penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Sedangkan instrumen atau alat penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut. (Priatna Tedi, 2020)

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak dapat dipisahkan dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya terdapat keterkaitan antara satu sama lain. Maka dari itu, untuk memenuhi cakupan penelitian dan penggalian data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga perangkat teknik pengumpulan data, yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen pengumpulan datanya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Priatna dalam buku Muhammad Ali dalam (Hasanah, 2016), observasi ialah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun Adler & Adler dalam (Hasanah, 2016) menuturkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Sedangkan Moris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dapat pula dikatakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Secara praktis Priatna memandang bahwa observasi dapat menempuh tiga cara utama, yaitu:

- a. Observasi langsung (direct observation), yakni observasi yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung (indirect observation), yakni observasi yang dilakukan dengan perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasif, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti. (Priatna Tedi, 2020)

Adapun teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi akan dilaksanakan sebelum dan pada saat wawancara berlangsung. Observasi digunakan oleh peneliti guna memperoleh data dan fakta mengenai kreatifitas guru dalam menghadapi kesulitan membaca anak di MIS Nurul Falah Kampung Sawah Kabupaten Bogor.

2. Wawancara

Menurut (Rosaliza, 2015). wawancara merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan informasi secara terperinci terhadap sebuah poin pokok pikiran atau tema yang akan diangkat dalam sebuah penelitian Mengacu pada pernyataan tersebut, peneliti akan memberikan pertanyaan dengan pendekatan yang terbuka, agar peneliti mendapatkan jawaban yang lebih luas. Struktur wawancara dapat berada pada rentang tidak berstruktur sampai berstruktur. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan wawancara tidak

berstruktur atau semi berstruktur. Tentu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi berstruktur yakni dimulai dari pengupasan isu yang tercakup dalam pedoman wawancara samapai dengan pengupasan isu pertanyaan yang muncul saat wawancara. Pedoman wawancara menjamin dan memastikan peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan. Sekuensi pertanyaannya tidaklah sama pada tiap partisipan, bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Bertolak dari hal tersebut, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dan memutuskan sendiri mana isu yang dimunculkan. Walaupun peneliti bertujuan mendapatkan perspektif partisipan, namun mesti mengingat dan perlu mengendalikan diri sehingga topik penelitian tergali dan tujuan penelitian dapat dicapai. Hal ini dapat pula menghemat waktu dan *dross rate* yang lebih rendah daripada wawancara tidak berstruktur. Adapun daftar mengenai informan yang diwawancarai oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Objek Penelitian	Fokus Pertanyaan
Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah MIS Nurul Falah 2. Program khusus bagi guru untuk meningkatkan kreatifitas
Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor yang mempengaruhi kreatifitas 2. guru dalam proses pembelajaran Membaca 3. Kemampuan membaca Siswa 4. Faktor penghambat Kreativitas guru dalam Menghadapi kesulitan membaca siswa

Tabel 3 3Daftar Wawancara

3. Dokumentasi

Menurut Priatna dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak merujuk langsung pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen ialah catatan tertulis yang didalamnya memuat setiap pernyataan tertulis, disusun oleh seseorang atau lembaga guna

keperluan pengujian suatu fenomena, dan bermanfaat bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka jalan kesempatan untuk memperluas wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam suatu penelitian (Priatna T. , Prosedur Penelitian Pendidikan, 2020). Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa data sekunder, yakni data yang telah dibuat dan dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Kemudian akan dijadikan sebagai penyempurna dari data primer yang telah didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi bukan hanya dalam bentuk foto, atau video namun juga dalam bentuk dokumen, Tujuan digunakan metode dokumentasi ini agar dapat memperoleh gambaran mengenai lembaga dan memperoleh data secara jelas dan kongkret dari Kreativitas Guru Dalam menghadapi kesulitan membaca. Adapun jenis dokumen yang diperoleh dan dikumpulkan untuk menunjang cakupan penelitian ini adalah:

No	Jenis Data	Sumber
1	Profil MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
2	Visi dan Misi MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
3	Struktur Organisasi MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
4	Keadaan Pendidik dan Kependidikan MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha
5	Keadaan Siswa MIS Nurul Falah	Ka Tata Usaha

Tabel 3 4Daftar Sumber Kajian Dokumntasi

D. Teknik Analisis Data

Menurut (Tedi, 2020) teknik penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai dalam mengumpulkan data. Sedangkan analisis data bermakna menguraikan data yang mana peneliti akan mengurutkan data-data yang didapat dari hasil penemuan di lapangan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta catatan-catatan yang diperoleh di lapangan ke dalam satu elemen yang lengkap serta perangkanya kedalam beberapa bagian menyusun pola serta sintesa kemudian memilih mana yang penting dan yang akan difahami, sehingga kesimpulan yang ditarik dan hasil penelitian tersebut mudah dimengerti.

Sedangkan Noeng Muhadjir mengemukakan definisi analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. (Rijali, Analisis Data Kualitatif, 2018)

Adapun teknik yang akan digunakan peneliti dalam Analisis data pada penelitian kali adalah dengan cara :

1. Mereduksi Data

Mereduksi bermakna merangkum memilih hal yang menjadi pokok yang kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui pereduksian. Mereduksi data signifikansi kaitannya dengan merangkum. memilih hal-hal yang penting mencari tema dan ornament serta menghapus data yang tidak diperlukan. (Sugiyono, 2016) Untuk lebih jelas data yang dibutuhkan pada penelitian kali ini peneliti menggunakan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru serta siswa di MIS Nurul Falah Kampun Sawah. Adapun langkah yang diambil peneliti pada tahap pereduksian setelah mendapatkan data peneliti akan melakukan :

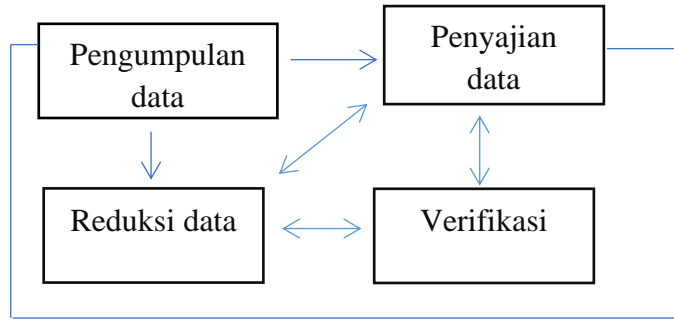
- a. Mendeskripsikan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, Guru, dan siswa kedalam sebuah tulisan.
- b. Memilih dan memilah hasil wawancara dari guru, kepala sekolah, dan siswa yang dianggap kurang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk dapat mengamati gambaran keseluruhan dan sekumpulan informasi yang telah disusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar golongan sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan dari hasil penelitian setelah dilakukannya reduksi data, pada tahap ini peneliti selanjutnya akan melakukan:

- a. Menyusun data yang dianggap penting atau relevan setelah melakukan reduksi data.
- b. Setelah data disusun peneliti akan menyajikan data terkait kreatifitas guru dalam mengatasi kesulitan membaca dalam bentuk naratif.
- c. Melakukan kesimpulan dan verifikasi

Dalam menarik suatu kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir selama proses penelitian berlangsung penerikan kesimpulan dapat dicocokkan melalui korespondensipernyataan dari subjek penelitian dengan makna tertentu pada konsep awal penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan sebelumnya. Gambaran singkatnya pada bagan berikut



Tabel 3 53 Kerangka Penelit

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di yayasan MIS Nurul Falah Kabupaten Bogor yang berada di Jln Babakan Kampung Sawah Desa Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan sejak dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan semua data yang dibutuhkan terkumpul. Namun kurun waktu dibatasi sampai tahun ajaran. Karena untuk mensingkronasi dengan studi pendahuluan.